

**KAJIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK NOVEL *NISKALA* KARYA
DANIEL MAHENDRA**

**A STUDY OF HUMANISTIC PSYCHOLOGY OF DANIEL
MAHENDRA'S *NISKALA***

Nurhadi, Sri Ningsih, Sunarti Mustamar

Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember

Jalan Kalimantan 37 Jember 68121 Telp/Faks 0331-337422

hadisriguna@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menganalisis masalah psikologi humanistik yang terdapat pada novel *Niskala* karya Daniel Mahendra. Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan psikologi humanistik. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan aspek-aspek tingkatan kebutuhan dalam tiap tokoh dalam novel *Niskala*. Hasil analisis psikologi humanistik mengungkapkan bahwa empat tokoh dalam novel *Niskala* yaitu Galang, Sanggita, Mas Hendra, dan Juan, memiliki lima tingkatan kebutuhan manusia. Lima tingkatan kebutuhan tersebut yaitu kebutuhan-kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Kata kunci: psikologi humanistik, kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman.

Abstract

This article analyses of humanistic psychology in Daniel Mahendra's *Niskala*. This article uses a descriptive qualitative method with humanistic psychology approach. This research is intended to show the levels of human needs aspects of each character in the novel. The result of this research shows that four characters in the novel Galang, Sanggita, Mas Hendra, and Juan have five levels of human needs. The five levels of human needs are psychological needs, needs of secure, need of love and posses, self-esteem-needs, and self-actualization-needs.

Keywords: humanistic psychology, psychological needs, needs of secure.

A. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk yang baik sehingga manusia memiliki hak untuk merealisasikan jati dirinya agar mencapai *self-actualization*. Manusia berupaya memenuhi dan mengekspresikan potensi dan bakatnya yang sering kali terhambat oleh kondisi masyarakat yang menolaknya. Kondisi tersebut membuat seseorang menyangkal keberadaan dirinya dan

menghambat dirinya sendiri untuk mencapai *real self*-nya (Maslow dalam Minderop, 2011: 48-49). Selanjutnya dijelaskan bahwa tingkah laku manusia lebih ditentukan oleh kecenderungan individu untuk mencapai tujuan agar kehidupan individu lebih berbahagia dan sekaligus memuaskan.

Maslow (dalam Koeswara, 1991:118) mengemukakan teori psikologi humanistik tentang

tingkatan kebutuhan manusia. tingkatan kebutuhan manusia tersebut adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan harga diri, serta kebutuhan aktualisasi diri. Berdasarkan penjelasan tersebut, salah satu pengarang yang mengungkap psikologi humanistik dalam membuat novel adalah Daniel Mahendra.

Novel *Niskala* karya Daniel Mahendra merupakan novel yang menarik untuk dikaji menggunakan pendekatan psikologi humanistik karena penceritaan konflik yang dialami para tokoh menunjukkan usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan psikologi humanistik. Novel ini bercerita tentang seseorang yang bingung atas pilihan yang harus diambil. Penceritaannya dikemas oleh pengarang menggunakan istilah-istilah yang tidak biasa digunakan oleh penulis-penulis pada umumnya. Walaupun demikian, novel tersebut tetap mudah dimengerti. Banyak pelajaran yang dapat kita ambil dari novel *Niskala* tersebut. Misalnya, seseorang itu harus mempunyai rasa saling tolong-menolong kepada sesama, harus selalu menjaga komitmen, serta harus berpikir positif di setiap ujian yang datang menimpa kita.

Daniel Mahendra atau biasa dipanggil DM, lahir di sebuah desa kecil di Jawa Tengah pada 1 Agustus 1975. Pernah mencoba bekerja sebagai wartawan dan editor. Tulisannya pernah dimuat di berbagai media. Bukunya yang telah terbit sekitar 20 judul, meliputi kumpulan cerpen, kumpulan puisi, kumpulan esai, biografi, *self-improvement*, *how-to*, *traveling*, juga novel. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016*

Perjalanan ke Atap Dunia, yang merupakan catatan perjalanannya saat ia menyusuri Tibet dan Nepal, terbit pada 2013, DM masih terus merawi novel, di antaranya: *3360*, *Krontjong Contagious*, *Cerita Salma*, serta *Membaca Pramoedya; Tak Sesunyi Orang Kira, Tak Seriu Orang Duga* (Mahendra, 2013:387).

Novel *Niskala* menceritakan kehidupan seorang lelaki bernama Galang, dia adalah seorang penulis sekaligus juga seorang *traveler*. *Traveler* adalah sebutan untuk orang yang memiliki hobi berpetualang. Saat acara peluncuran salah satu bukunya, dia dikenalkan kepada seorang gadis bernama Sanggita. Galang langsung jatuh cinta pada Sanggita sejak pertama berjumpa. Dia yakin suatu saat nanti pasti akan bertemu lagi dengannya setelah Sanggita memberikan kartu nama padanya. Setelah tidak bertemu, akhirnya Galang bertemu kembali dengan Sanggita dalam acara temu wicara buku baru Galang di radio tempat Sanggita bekerja. Mereka menjadi akrab dan mulai saling mencintai. Galang pun memberanikan diri mengajak Sanggita untuk menikah.

Galang dan Sanggita berencana keliling Eropa dan Amerika Selatan bersama-sama. Pada suatu saat Galang mengetahui bahwa Sanggita adalah seorang agnostik. Galang menjadi ragu dengan rencana pernikahannya. Orang tua Sanggita pun tidak merestui hubungan mereka, karena orang tua Sanggita tidak memperbolehkan anggota keluarganya menikah dengan orang di luar keyakinan mereka. Tiba-tiba Sanggita mengalami *amnesia parsial* akibat penyakit *abses*

otak yang sulit disembuhkan. Pada akhirnya Galang bingung dengan keputusan apa yang akan diambil. Berbagai permasalahan dalam novel *Niskala* sangat menarik minat penulis untuk dijadikan sebagai bahan kajian dengan judul "Kajian Psikologi Humanistik Novel *Niskala* karya Daniel Mahendra"

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dapat menuntun peneliti dalam menentukan metode penelitian, misalnya kalau pendekatannya objektif, metode kuantitatif yang tepat digunakan dan jika pendekatan subjektif metode kualitatif yang tepat. Metode deskriptif kualitatif akan menghasilkan pendeskripsian yang sangat mendalam karena ditajamkan dengan analisis kualitatif. Hal tersebut sangat memungkinkan makin berkualitaskannya teknis analisis data sehingga hasil penelitian pun makin berkualitas (Hikmat, 2011:35-37).

Menurut Hikmat (2011: 37-38) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif dipergunakan dengan beberapa pertimbangan: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak

penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Pendekatan subjektif akan memberikan paparan, penjelasan, dan argumentasi yang tajam dan mendalam ketika melakukan analisis data. Pendekatan subjektif yang benar merujuk pada deskriptif dengan melakukan analisis interpretif, yakni peneliti melakukan tafsir terhadap temuan data dari sudut fungsi dan peran kaitannya dengan unsur lain. Analisis interpretif inilah sebenarnya yang dalam frame beberapa ilmu dikatakan sebagai metode kualitatif (Hikmat, 2011:101).

Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis novel *Niskala* karya Daniel Mahendra adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan struktural dan psikologi sastra. Pendekatan struktural digunakan sebagai bentuk analisis awal sebuah karya sastra, sedangkan pendekatan psikologi sastra digunakan untuk mengungkap aspek psikologi humanistik.

C. Hasil Penelitian

Analisis psikologi humanistik empat tokoh dalam novel *Niskala* yaitu Galang, Sanggita, Mas Hendra, dan Juan, dapat diketahui bahwa empat tokoh tersebut memiliki lima tingkatan kebutuhan manusia. Kebutuhan-kebutuhan tersebut berhasil dipenuhi.

Lima tingkat kebutuhan Galang dalam novel *Niskala*. Kebutuhan dasar fisiologis berupa kebutuhan akan oksigen, makanan, dan istirahat. Kebutuhan akan rasa aman, Galang berbohong kepada Sanggita untuk menutupi perubahan sikapnya, Galang meminta dukungan kepada

Sanggita untuk bertemu orangtuanya, serta Galang berdoa supaya perjalanannya diberi keselamatan. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki yaitu Galang jatuh cinta terhadap kesederhanaan Sanggita, Galang kagum terhadap sikap Sanggita yang rendah hati, serta Galang menikmati ketika bermain piano bersama Sanggita. Kebutuhan akan harga diri, Galang tidak terima harga diri dan negaranya di rendahkan oleh Joshua, Galang tidak terima disebut pengecut karena tidak berani menyatakan cintanya kepada Sanggita, serta Galang merasa tidak pantas menikah dengan Sanggita jika dia sampai selingkuh dengan perempuan lain. Kebutuhan akan aktualisasi diri, Galang sebagai *Travel Writer* profesional harus benar-benar berbaur kedalam masyarakat yang akan dijadikan bahan tulisannya, supaya karyanya sesuai dengan apa yang terjadi dalam masyarakat tersebut.

Tokoh Sanggita, Mas Hendra, dan Juan juga memiliki lima tingkatan kebutuhan manusia. Mereka berhasil memenuhi semua tingkatan mulai dari yang paling dasar hingga kebutuhan tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia memiliki kelima tingkatan tersebut dan dalam kehidupan manusia, seseorang tersebut berusaha untuk memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kesejahteraan.

D. Kesimpulan

Hasil analisis psikologi humanistik empat tokoh dalam novel *Niskala* yaitu Galang, Sanggita, Mas Hendra, dan Juan, dapat diketahui bahwa empat tokoh tersebut memiliki lima

Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016

tingkatan kebutuhan manusia. Kebutuhan-kebutuhan tersebut berhasil dipenuhi. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia memiliki kelima tingkatan dalam hidupnya. Seseorang tersebut berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhannya untuk mencapai kesejahteraan.

Galang memiliki lima tingkatan kebutuhan. Mulai dari kebutuhan paling dasar yaitu kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan harga diri, hingga kebutuhan yang paling tinggi kebutuhan akan aktualisasi diri.

Begitu juga dengan Sanggita, Mas Hendra, dan Juan, mereka memiliki kelima tingkatan kebutuhan tersebut. Mereka berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut meskipun lingkungan sekitar atau keadaan diri tidak mendukung mereka untuk dapat memenuhi semua kebutuhan tersebut, tetapi mereka berupaya keras untuk dapat mencapai kebahagiaan yang mereka harapkan.

Daftar Pustaka

- Hikmat, T. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Koeswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Eresco.
- Mahendra, D. 2013. *Niskala*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Minderop, A. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Semi, A.1993. *Metode Penelitian Sastra*.
Yogyakarta: Gadjah Mada University
Press.